

ABSTRAK

Skripsi ini dimaksud untuk mengetahui sampai sejauh mana metode pembayaran dalam transaksi impor dapat menjadikan salah satu sumber pendapatan atau kerugian dengan menggunakan Letter of Credit bagi perusahaan. Data diperoleh dari transaksi impor selama tahun 2007 baik dengan menggunakan Letter of Credit (L/C) maupun Non Letter of Credit (Non L/C) dan merupakan data sekunder.

Hasil dari hipotesis menunjukkan bahwa transaksi impor dengan menggunakan L/C lebih menguntungkan daripada transaksi non L/C. Selanjutnya transaksi impor dengan menggunakan L/C dengan metode pembayaran usance atau berjangka dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal dibandingkan dengan metode pembayaran sight L/C.

Kata kunci : Letter of Credit, Impor, Usance, Sight, Berjangka, Metode Pembayaran.